

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada proses analisis SWOT di BPRS As Salaam Cabang Pondok Gede terkait penanganan pembiayaan bermasalah, selanjutnya akan ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penanganan pembiayaan bermasalah di BPRS As Salaam Cabang Pondok Gede dilakukan dengan beberapa tindakan seperti penyelamatan pembiayaan, penagihan secara insentif, penyelesaian secara kompromi atau musyawarah, eksekusi jaminan.
2. Implementasi analisa SWOT pada strategi penanganan pembiayaan bermasalah untuk akad murabahah pada BPRS Al Salaam Cabang Pondok Gede dengan perumusan strategi (S – O), (W – O), (S – T), dan (W – T) menghasilkan beberapa strategi seperti memperluas wilayah kerja BPRS Al Salaam, memanfaatkan perkembangan dunia digital dan teknologi informasi lainnya, mengembangkan SDM, melakukan evaluasi berkala, memperketat proses analisis pembiayaan, dan menghindari perpanjangan kerjasama dengan nasabah yang memiliki riwayat pembiayaan buruk.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Tindakan paling penting dalam penanganan pembiayaan adalah tindakan pencegahan. Sebaiknya BPRS Al Salaam Cabang Pondok Gede memaksimalkan pengawasan dan monitoring terhadap nasabah dan usahanya agar dapat dilakukan pencegahan apabila ada kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah.
2. Disarankan pihak BPRS Al Salaam Cabang Pondok Gede melibatkan para ahli untuk berbagai bidang penyelesaian pembiayaan bermasalah agar semua perencanaan dan penindakan dapat dilakukan dengan hati hati.
3. Meningkatkan kualitas SDM dengan melakukan pelatihan dan evaluasi kerja berkala untuk meminimalisir *human eror* seperti kesalahan dalam analisis pembiayaan yang menyebabkan pembiayaan bermasalah.